

**EFEKTIVITAS KARNITIN DENGAN MENGGUNAKAN METODE  
IONTOPHORESIS SEMINGGU 2 KALI SERTA CUKA MADU TOPIKAL  
SELAMA 8 MINGGU TERHADAP SELULIT**

YANIKA T, 2009

Pembimbing: (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Ryanto Budiono

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kombinasi karnitin dengan metode iontophoresis serta cuka madu "C" secara topikal sebagai upaya untuk menghilangkan selulit selama 8 minggu. Subjek penelitian ini adalah perempuan yang berusia 20-45 tahun dan memiliki kulit berselulit. Tiap-tiap pasien diamati perubahan lekukan selulit dan ketebalan lemak sebelum dan setelah terapi. Hasil penelitian sebelum dan setelah terapi menunjukkan bahwa terapi dengan menggunakan cuka madu "C" yang dikombinasi dengan karnitin dan metode iontophoresis dapat menurunkan persentase lekukan selulit dan ketebalan lemak.

**Kata kunci : Selulit, Cuka madu, Karnitin, Iontophoresis**

**THE EFFECTIVITY OF CARNITINE USING IONTOPHORESIS METHOD  
2 TIMES A WEEK AND TOPIKAL HONEY VINEGAR FOR 8 WEEKS  
FOR CELLULITE**

YANIKA T, 2009

Advisor : (I) Lucia E. Wuryaningsih, (II) Ryanto Budiono

**ABSTRACT**

At this research use combination carnitine with iontophoresis method and honey vinegar "C" by topikal as effort to lessen the cellulite of cellulite patient during 8 weeks. Subject in this research is women age 20-45 years old and having cellulite. Each patient determined cellulite and thick of fat before and after therapy. Result experiment before and after therapy obtain indicate that therapy by using combination honey vinegar, carnitine, and iontophoresis method can reduce procentase cellulite and reduce size fat.

**Keyword : Cellulite, Vinegar Honey, Carnitine, Iontophoresis**